
PENGARUH MOTIVASI DIRI, PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIK TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Yhoga Heru Pratama¹, Adolof Sairo Ngongo²

Universitas Sarjanawita Tamansiswa

email: ¹yhoga.pratama@ustjogja.ac.id, ²adolofsairongongo@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *The purpose of this study is to prove the influence of self-motivation, financial rewards, job market considerations and academic ability on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant.*

Method: *In this study, researchers took samples of students of the Faculty of Economics from several universities in Daerah Istimewa Yogyakarta. The number of samples in this study was 120 students. This research method uses a questionnaire, then processed and analyzed with SPSS version 26.*

Finding: *The results of this research in the form of self-motivation, job market considerations, and academic ability have a positive influence on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. Meanwhile, financial awards have no effect on students' interest in pursuing a career as a public accountant*

Novelty: *In previous studies, researchers focused more on financial rewards and job market considerations, while in the current research, researchers added students' self-motivation and academic abilities.*

Keywords:

Self-Motivation, Financial Rewards, Job Market Considerations, Academic Ability, Interest in a Career as a Public Accountant

PENDAHULUAN

Menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada bulan Februari 2023, terdapat (1.464) akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif dan 472 Kantor Akuntan Publik (KAP), yang jika dikaji merupakan jumlah yang kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 281 juta orang. Jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, sebuah data yang dikumpulkan dari ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) dan data populasi negara ASEAN dari Worldometer pada awal tahun 2023, mengungkapkan bahwa Indonesia memiliki rasio (1:121.792), yang berarti satu akuntan profesional untuk setiap (121.792) orang. Malaysia, di sisi lain memiliki rasio akuntan profesional terdaftar yang lebih tinggi, dengan rasio (1:20.141), dan Singapura, sebagai negara yang sangat berkembang pesat, juga memiliki rasio akuntan profesional yang lebih tinggi dengan rasio (1:5.562), Kartina Muliarsi & Sari Andayani, (2023).

Menurut Renang, (2019) motivasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Motivasi dibutuhkan dalam kehidupan keseharian seseorang, karena motivasi dapat meningkatkan semangat seseorang dalam mencapai tujuan. Jika seseorang memiliki motivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka orang tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. . Sebagai seorang mahasiswa akuntansi, harus mempunyai motivasi yang kuat dan baik untuk menjadi seorang akuntan, maka mahasiswa akan berusaha menjadi yang terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Arif et al., 2020).

Menurut Arismutia, (2017) penghargaan finansial adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas sumbangannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya adalah gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai

daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor penting dalam dunia pekerjaan. Dunia pekerjaan sangat membutuhkan profesi akuntan, disebabkan profesi akuntan dalam kegiatan bisnis mendapatkan pekerjaan yang khusus atau istimewa sama dengan profesi yang lain. Menjadi seorang akuntan tidaklah mudah, karena profesi akuntan mendapat tuntutan dari IAI yakni harus memiliki pemahaman yang lebih dibidang akuntansi (Rahmayanti et al., 2022). Pasar Kerja adalah interaksi antara permintaan dan penawaran tenaga kerja atau seluruh aktivitas dari pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang menyediakan lowongan kerja. Pasar tenaga kerja adalah membeli, menjual, dan memberikan harga untuk satu orang jasa ekonomi menengah yang terjadi dalam pasar tenaga kerja pada sisi permintaan dan penawaran (Amalia et al., 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik adalah kemampuan akademik. Kemampuan akademik merupakan hasil usaha dari semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa, baik dari belajar, pengalaman dan latihan dari sesuatu kegiatan. mutu output dari suatu jenjang pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar. Semakin baik prestasi belajar yang dimiliki diharapkan dapat menggambarkan kinerja yang dapat diberikan ketika bekerja, dalam hal ini kinerja sebagai akuntan publik (Inya Bota & Taufiq Noor Rokhman, 2019).

Pentingnya peneliti dalam penelitian ini adalah memberikan informasi pada peneliti selanjutnya, dan juga memberikan pengetahuan baru mengenai pengaruh motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan kemampuan akademik terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, penelitian ini juga penting dilakukan karena memberikan kontribusi berupa hasil dari penelitian ini, agar dapat dijadikan sebagai dasar acuan, bahan informasi dan bahan referensi bagi penelitian yang sama pada peneliti selanjutnya. Kontribusi peneliti pada penelitian ini adalah memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan atau pendukung kepada pengambil keputusan dalam dalam berkarir sebagai akuntan publik.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of planned behavior* (TPB), teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (Fadilah & Rosidi (2017), menjelaskan mengenai sikap dan perilaku yang dilakukan oleh seorang individu. Sikap atau perilaku seseorang dikendalikan oleh diri sendiri, sehingga perlu kontrol perilaku yang dapat mempengaruhi niat dan perilaku. Sikap atau perilaku juga menjadi dasar bagi seseorang untuk melakukan tindakan yang memiliki aspek bermanfaat/menguntungkan bagi individu (Elistia & Nurma, 2023).

Theory of planned behavior sangat sesuai digunakan untuk menjelaskan tentang minat seseorang dalam berkarir sebagai akuntan publik. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (Fadilah & Rosidi (2017). *Theory of Reason Action* atau yang disebut dengan TRA merupakan teori yang berhubungan dengan minat berperilaku, didalamnya menjelaskan bahwa perilaku merupakan fungsi dari minat. *Theory of Planned Behavior* secara tidak langsung menunjukkan kemungkinan bahwa tidak semua perilaku dilakukan secara penuh dibawah kendali individu atau kelompok, maka kontrol perilaku yang dipersepsikan ditambahkan untuk mengatasi perilaku-perilaku tersebut (Matapere & Nugroho, 2020).

Teori ini menekankan bahwa perilaku (*behavior*) seseorang itu dilakukan karena dipengaruhi oleh niat seseorang yang secara sadar ingin untuk melakukannya (*behavioral intention*) atau dengan kata lain niat perilaku akan menentukan perilakunya. TRA tidak hanya menekankan pada rasionalitas perilaku seseorang, melainkan juga bahwa tindakan yang ditargetkan itu berada dalam kontrol kesadaran orang tersebut. Ia menyatakan bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan dapat berpengaruh pada niat dalam hal ini ingin berkarir sebagai akuntan publik atau secara langsung pada perilaku itu sendiri (M. Rusydi et al., 2023).

Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Motivasi disebut juga sebagai dorongan, baik disebabkan faktor dari dalam maupun dari luar, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan untuk lancarnya usaha tersebut (Ari, 2024). Motivasi berupa usaha yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dan mendapatkan kepuasan (Abdi, 2024). Dengan adanya dorongan, individu dapat menentukan usaha apa yang akan ia ambil. Motivasi diri yang tinggi harus dimiliki oleh setiap individu yang ingin berkarir sebagai akuntan publik karena motivasi diri yang tinggi dalam minat berkarir sebagai akuntan publik bisa membentuk pola pikir dan mental mereka untuk selalu berusaha dalam mencapai tujuannya (Saputra, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Meilinawati & Yuliati, (2023) menyatakan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Motivasi mendorong individu untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki termasuk dalam menambah wawasan yang berkaitan dengan perkembangan karir kedepan. Semakin tinggi motivasi diri seseorang maka semakin menimbulkan minat individu untuk berkarir sebagai akuntan publik (Liandra et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H1 : Motivasi Diri Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Penghargaan finansial adalah penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan meliputi gaji atau upah, tunjangan, jaminan asuransi, pembagian keuntungan, bonus, dan pensiun (Norlaela & Muslimin, 2022). Penghargaan finansial yang dapat berupa gaji, upah, maupun insentif merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya dalam profesi akuntan publik. Kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan gaji kepada auditornya. Kebanyakan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik memutuskan keluar dari pekerjaannya dikarenakan kecilnya gaji yang mereka dapat. Kebutuhan pribadi yang selalu meningkat tidak sebanding dengan gaji yang diterima (Jaya et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Adyani & Sampurno, (2017) membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Horri & Handayani, (2019) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang di dapat maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berkarir sebagai akuntan publik (Aji et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H2 : Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan lapangan kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan untuk mengakses lowongan pekerjaan (I Nyoman Putra et al., 2022). Pertimbangan pasar kerja menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik karena keadaan perekonomian memburuk, serta sulitnya mencari pekerjaan mengakibatkan mahasiswa memperhatikan lapangan kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Bagi sebagian kalangan yang terbatas informasi akan mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa diketahui atau diakses, sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memilih berkarir sebagai seorang akuntan publik (Yulianti, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, (2020) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti semakin banyak

lapangan pekerjaan yang tersedia maka semakin tinggi keinginan seseorang berkarir sebagai akuntan publik (Aji et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H3 : Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Kemampuan Akademik Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Kemampuan akademik adalah salah satunya adalah kemampuan berfikir kreatif. Kemampuan akademik dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Mahasiswa yang memiliki IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) tinggi memiliki kemampuan kognitif yang baik dan sebaliknya jika mahasiswa memiliki nilai IPK rendah maka mahasiswa memiliki kemampuan akademik yang kurang (Setiawan & Aden, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Patmawati, (2018) menyatakan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa semakin baik prestasi belajar yang dimiliki diharapkan dapat menggambarkan kinerja yang dapat diberikan ketika bekerja, dalam hal ini kinerja sebagai akuntan publik (Hapsoro & Tresnadya, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H4 : Kemampuan Akademik Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner yang disebarkan secara langsung kepada setiap mahasiswa prodi akuntansi dari berbagai Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Atau populasi adalah sekumpulan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang yang diminati peneliti untuk diteliti (K & Aziza, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi dari berbagai Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu berdasarkan Universitas, tahun angkatan, dan jenis kelamin. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 orang yang diperoleh dari hasil perhitungan rumus slovin.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Peneliti melakukan survei dengan cara menyebar kuisioner sebagai instrumen penelitian dan diukur dengan skala likert.

Teknik analisis data

Metode analisis data penelitian ini dengan analisis deskriptif, kemudian pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis adalah uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.03337489
	Std.deviation	2.09698249
	Absolute	.050
Most Extreme Differences	Positif	.045
	Negatif	-.050
Kolmogorov-smirnov Z		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c/d}

Sumber : Data Primer 2025, diolah

Hasil uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal dengan syarat nilai signifikan atau nilai Asymp.sig.(2-tailed) lebih dari 0,05. Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas nilai signifikansinya atau Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa uji tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandarized Coeficient		Standar Coefficie nt β	T	Sig.	Colonierit y Statistic	
	B	Std.Error				Tol	Vit
(Const)	16,932	3,600		4,704	,000		
(X1)	-,138	,124	-,100	-1,111	,269	,977	1,023
(X2)	,044	,105	,042	,417	,677	,782	1,278
(X3)	,022	,050	,041	,435	,665	,899	1,113
(X4)	,512	,193	,268	2,655	,009	,770	1,299

Sumber : Data primer 2025, diolah

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas dari variabel independen yang menunjukkan nilai *Variance Inflasi Factor* (VIT) variabel motivasi diri (X1) adalah $1,023 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* $0,977 > 0,1$, nilai *Variance Inflasi Factor* (VIT) penghargaan finansial (X2) adalah $1,278 < 10$ dan nilai *Tolence Value* $0,782 > 0,1$, nilai *Variance Inflasi Factor* (VIT) pertimbangan pasar kerja (X3) adalah $1,113 < 10$ dan nilai *Tolence Value* $0,899 > 0,1$, nilai *Variance Inflasi Factor* (VIT) kemampuan akademik (X4) adalah $1,299 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* $0,770 > 0,1$.

Maka hasil uji multikolinearitas diatas dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandarized Coefficient		Standar Coefficient	T	Sig.
	B	Sdt.Erro r	Beta		
(Constant)	2,595	2,026		1,281	,203
Motivasi diri (X1)	,014	,070	-,019	-,203	,840
Penghargaan finansial (X2)	,040	,059	,017	,068	,946
Pertimbangan pasar kerja (X3)	,017	,028	-,358	-,593	,554
Kemampuan akademik (X4)	,021	,108	-,120	-,192	,848
Minat (Y)					

Sumber : data primer 2025, diolah

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa uji heterokedasitas dari masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas diatas 0,05, maka hasil uji tersebut dikatakan tidak terjadi heterokedasitas.

Uji Hipotesis Uji Fit Model

Tabel 4 Hasil Uji Fit Model ANOVA*

Model		Sum of square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,645	4	12,911	4,754	,001 ^b
	Residual	312,347	115	2,716		
	Total	363,992	119			

Sumber : Data Primer 2025, diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dari uji fit model diketahui probabilitas sebedar < 001 lebih kecil dari p value yaitu sebesar 0,05 dan nilai F hitung sebesar 4,754 > F tabel 2, 45, sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu variabel independen berpengaruh untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Uji koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 5 Hasil Uji koefisien Determinasi (Adjusted R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sdt. Error of the Estimate
1	,377	,142	,112	1,648

Sumber : Data Primer 2022, diolah

Berdasarkan tabel 1.5 dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,377 lebih besar dari 0,142, dan nilai adjusted R squer sebesar 0,112. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya pengaruh motivasi diri, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, kemampuan akademik dan minat untuk berkarir sebagai akuntan publik 70,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 20,5%

Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t
Coefficient*

Model	Unstandarized Coefficient		Standar Coefficient		Sig.
	B	Sdt.Error	Beta	T	
(Constant)	9,322	4,237		2,200	,030
Motivasi diri (X1)	,056	,192	,350	5,583	,001
Penghargaan finansial (X2)	,039	,032	,079	,901	,572
Pertimbangan pasar kerja (X3)	-,029	,032	,206	3,223	,001
Kemampuan akademik (X4)	,450	,159	,267	2,834	,004
Minat (Y)					

Sumber : data primer, diolah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa :

Variabel Motivasi Diri (X1) diperoleh t hitung sebesar 5,583, *standardized coefficient beta* sebesar 0,350 nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu 0,001, diperoleh t tabel 1,980. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan $5,583 > 1,980$ dan $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif untuk berkarir sebagai akuntan publik. Variabel penghargaan finansial (X2) diperoleh t hitung sebesar 0,901 *standardized coefficient beta* sebesar 0,079 nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu 0,572, diperoleh t tabel 1,980. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan $0,901 < 1,980$ dan $0,5725 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh untuk berkarir sebagai akuntan publik. Variabel pertimbangan pasar kerja (X3) diperoleh t hitung sebesar 3,223 *standardized coefficient beta* sebesar 0,206 nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu 0,001, diperoleh t tabel 1,980. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan $3,233 > 1,980$ dan $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif untuk berkarir sebagai akuntan publik. Kemampuan akademik (X4) diperoleh t hitung sebesar 2,834, *standardized coefficient beta* sebesar 0,267 nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu 0,004, diperoleh t tabel 1,980. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan $2,834 > 1,980$ dan $0,004 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif untuk berkarir sebagai akuntan publik.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Dari hasil penelitian didapat bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa akuntansi yang berasal dari dalam maupun luar akan mempengaruhi minat mereka dalam berkarir di bidang akuntan publik. Semakin meningkatnya motivasi seseorang untuk berkarir di bidang akuntan publik maka akan berdampak pada meningkatnya minat berkarir di bidang akuntan publik. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki motivasi kuat untuk berkarir di bidang akuntan publik atau bertujuan setelah masa studi selesai menyebabkan mahasiswa tersebut akan berupaya semaksimal mungkin untuk bisa mencapainya. Dalam penelitian ini ada faktor atau motif-motif mahasiswa yang membuat mereka termotivasi untuk berkarir di bidang akuntan publik, yaitu karena ingin mendapatkan perkerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, meningkatkan keahlian dalam penerapan pengetahuan pajak, menambah pengalaman dan kemampuan berprestasi pada saat mereka bekerja disektor akuntan publik.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mewakili faktor *attitude toward behavior* dimana motivasi memainkan peran dalam membentuk perilaku dan sikap seseorang terhadap pencapaian tujuan. Ketika seseorang merasakan motivasi yang kuat, mereka akan cenderung lebih fokus, bersemangat dan gigih dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan mereka. Dengan demikian, seorang mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat untuk berkarir di bidang akuntan publik akan menyebabkan mahasiswa tersebut akan berupaya semaksimal mungkin untuk bisa mencapainya sehingga meningkatkan minat mereka berkarir dibidang akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chrisna & Khairani, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian mengenai variabel penghargaan finansial pada penelitian ini tidak mendukung *theory planned of behavior* (TPB). Pada teori ini, penghargaan finansial dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Dalam penelitian ini seharusnya penghargaan finansial tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Mercubuana Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Universitas Amikom Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Universitas Alma Ata Yogyakarta untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adyani & Sampurno, (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa dalam berkarir akan mempertimbangkan pasar kerja atau hal-hal yang berkaitan dengan profesi tersebut seperti lapangan pekerjaan yang mudah diakses, keamanan kerja, dan fleksibilitas karir dimana hal ini profesi dibidang perpajakan salah satu bidang profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Semakin luas peluang kerja yang dapat diakses, maka akan mendorong seseorang dalam memilih karir tersebut. Jika pertimbangan pasar kerja di bidang perpajakan lebih baik dibandingkan profesi lainnya, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan juga akan semakin tinggi.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mewakili faktor attitude toward behavior dimana pertimbangan pasar kerja mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku yang didasarkan pada keuntungan atau kerugian dan memudahkan atau menyulitkan. Dalam hal ini perilaku mahasiswa dalam memilih karir mengacu pada sejauh mana mahasiswa bisa mengakses lowongan kerja dibidang akuntan publik. Maka, apabila mahasiswa akuntansi mudah dalam mengakses maka akan mudah memperoleh karir di bidang akuntan publik sehingga dapat mendorong minat mahasiswa untuk berkarir dibidang akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani, (2021) yang mengatakan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kemampuan Akademik Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kognitif. Teori ini menjelaskan tentang minat seseorang dipengaruhi oleh kemampuan akademik seorang mahasiswa. Kemampuan akademik mahasiswa diperoleh melalui proses belajar, proses berpikir dan pemahaman dalam memproses informasi. Belajar adalah proses aktif di mana individu membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengolahan informasi sehingga dapat membantu memahami bagaimana mengingat, dan memecahkan masalah ketika bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsoro & Tresnadya, (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan hubungan kemampuan akademis berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntan Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi diri berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntan cenderung memiliki motivasi dalam diri untuk menentukan arah karirnya. Motivasi dalam diri seseorang akan mendorong keinginan untuk berkarir sebagai akuntan publik. Tidak terdapat pengaruh antara penghargaan finansial yang akan diterima dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Adanya pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sebelum memilih suatu karir, mahasiswa mempertimbangkan pasar kerja dari karir tersebut. Adanya pengaruh positif pada kemampuan akademik untuk berkarir sebagai akuntan publik. semakin baik prestasi belajar yang dimiliki dan diharapkan dapat menggambarkan kinerja yang dapat diberikan ketika bekerja, dalam hal ini kinerja sebagai akuntan publik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diantaranya dalam variabel penelitian yang digunakan, waktu penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penyebaran kuisionernya, dan melebihi jumlah sampel yang digunakan peneliti agar dapat lebih mewakili jumlah populasinya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti, gaya hidup, gender dan usia memungkinkan dapat berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

REFERENSI

- Abdi, S., Fitria, A., Aulia, T., Hijriah, N., & Sari, P. L. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Pasca terjadinya Covid-19*. 2(1).
- Adyani, Iyla rahma, & Sampurno, R. djoko. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 94–109.
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97.
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2), 731. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2366>
- Ari, V., Rini, N., & Kaluge, L. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Penguasaan Konsep Pada Pembelajaran Matematika Di SD Swasta Jaktim*. 06(02), 15201–15209.
- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jra*, 9(1), 60–74. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/5421>
- Arismutia. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Chrisna, H., & Khairani. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi,Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 1(1), 88–100.
- Elistia, E., & Nurma, A. (2023). Theory Planned Behavior Dalam Minat Beli Produk Kosmetik Organik pada Generasi Y di Jakarta. *Journal 24/7: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 33–52.
- Fadilah, D. H., & Rosidi. (2017). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Handayani, F., & Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Hapsoro, D., & Tresnadya, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Horri, M., & Handayani, A. E. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat

- Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Dr. Soetomo. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 86–98. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1396>
- I Nyoman Putra, Yasa Ida Ayu Gede Danika Esa, Pradnyani Anantawikrama Tungga, A. (2022). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 6(2), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Inya Bota, M., & Taufiq Noor Rokhman, M. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemampuan Akademik dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jppim*, 1(1), 1.
- Jaya, E. D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(April), 180–193.
- K, F. P., & Aziza, R. (2019). Cohesive Devices Analysis In Abstract Journal Of Premise Volume 6 Number 2 In 2017. *Intensive Journal*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.31602/intensive.v2i2.2460>
- Kartina Muliasari, & Sari Andayani. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245–259. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.658>
- Liandra, K. S., Handayanto, A. J., & Suhendri, H. (2022). PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP PEMINATAN KARIR DALAM BIDANG PERPAJAKAN (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 98–106. <https://doi.org/10.33366/ref.v10i1.3389>
- M. Rusydi, Maftukhatusolikhah, & Syamsiar Zahrani. (2023). Minat Menggunakan Perbankan Syariah Di Palembang: Pendekatan Theory of Reasoned Action. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 22–34. <https://doi.org/10.61994/econis.v1i1.52>
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 257–270.
- Meilinawati, R., & Yulianti, A. (2023). Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Materi terhadap Minat Karier Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 2(3), 1221–1228. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1413%0Ahttps://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/download/1413/1219>
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Patmawati, K., Puspitasari, N., Mutmainah, S. N., & Maret, U. S. (2018). *Kemampuan Akademik Mahasiswa*. 7(2), 11–18.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurrakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6635>
- Renang, D. K. (2019). *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*. 11, 109–116.
- Saputra, R. M. A., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 840–847. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268>
- Setiawan, T. H., & Aden. (2020). Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3(5), 493–506.

<https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.493-506>

- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109–120.
- Yulianti, V. (2022). *436-Article Text-3080-1-10-20220628*. 7(1), 60–74.